

Analisis Dampak Kebijakan Kewajiban Perdagangan Timah di Bursa Komoditi Derivatif Indonesia = Impact Analysis of Trade Obligations Policy on Tin in Indonesia Derivative Commodity Exchange

Iwan Putra J.S., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533022&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagai negara penghasil timah kedua terbesar dunia setelah Tiongkok, ekspor timah diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perekonomian dan keuangan negara. Pemberlakuan kewajiban perdagangan timah batangan dan timah dalam bentuk lain sebelum diekspor melalui Bursa Timah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 32 Tahun 2013 tentang Ketentuan Ekspor Timah diharapkan dapat meningkatkan harga, ekspor, dan royalti pemerintah dari ekspor timah Indonesia. Studi ini bermaksud untuk menganalisis dampak dari pemberlakuan kebijakan tersebut terhadap harga timah, dampak harga timah Indonesia terhadap harga timah internasional, volume ekspor timah dan royalti yang diperoleh pemerintah dari ekspor timah. Dengan menggunakan data bulan Maret 2007 sampai dengan Januari 2017 dan metode Uji Kausalitas Granger, diperoleh bahwa harga timah Indonesia tidak berpengaruh terhadap harga timah internasional (LME), dan yang terjadi justru sebaliknya, bahwa harga timah internasional berpengaruh terhadap harga timah Indonesia. Hasil regresi dengan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS), menunjukkan bahwa keberadaan Bursa Komoditi Derivatif Indonesia (BKDI), sebagai bursa timah di Indonesia, yang aktif sejak bulan Agustus 2013, signifikan berdampak positif terhadap harga timah dan volume ekspor timah. Keberadaan BKDI juga berpengaruh positif terhadap nilai royalti yang diterima pemerintah dari ekspor tambang, namun tidak signifikan.

.....As the world's second largest tin producer after China, tin exports are expected to provide optimal benefits for the country's economy and fiscal. Preparation of tin bar and tin trade obligations in other forms before being exported through the Tin Exchange through Minister of Trade Regulation No. 32 of 2013 on the provisions of tin exports is expected to increase the prices, exports, and government royalties from Indonesia's tin exports. This study aims to analyze the impact of the policy on tin price, the impact of Indonesia's tin price on international tin price, the export volume of tin and royalties obtained by the government from tin exports. Using data from March 2007 to January 2017 and Granger Causality Test method, it is found that Indonesian tin price has no effect on international tin price (LME), and it is just the contrary that international tin price influence to Indonesia tin price. Regression results using the Ordinary Least Square (OLS) method indicate that the existence of Indonesia Derivative Commodity Exchange (BKDI), as the tin market exchange in Indonesia, active since August 2013, has a significant positive impact on tin price and export volume. The existence of BKDI also positively affects the royalty value received by the government from mining exports, but not significant.